

**POLA PENYIARAN RADIO BOSS FM DALAM  
MENARIK MINAT DENGAR KALANGAN ANAK  
MUDA DIKOTA PEMATANGSIANTAR**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**PUTRI NABILA**  
**NPM : 1903110332**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
KONSENTRASI BROADCASTING**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Mahasiswa : **PUTRI NABILA**

NPM : 1903110332

Program Studi : Ilmu Komunikasi

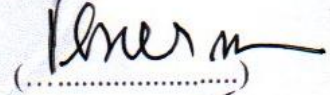
Pada hari, tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023

Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai

PENGUJI I : **Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M. M.I.Kom**



PENGUJI II : **H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom**



PENGUJI III : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom**



### PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP**



  
**Dr. ABBAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa : **PUTRI NABILA**

NPM : 1903110332

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Pola Penyiaran Radio Boss FM Dalam Menarik Minat Dengar Kalangan Anak Muda Dikota Pematangsiantar

Medan, 24 Agustus 2023

PEMBIMBING



**NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom**

**NIDN. 0110077602**

Disetujui Oleh :

KETUA PROGRAM STUDI



**AKHYAR ANSHORI S.Sos, M.I.Kom,**

**NIDN. 0127048401**



**DR. ARIFFIN SALEH, S.Sos., M.SP**

**NIDN. 0030017402**

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, PUTRI NABILA, NPM 1903110332 menyatakan dengan ini sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang di hukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dan karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 21 September 2023

Yang Menyatakan



**Putri Nabila**

**1903110332**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur yang dalam senantiasa penulis ucapkan hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat dan iringan rahmat-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam yang telah membawa zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah. Semoga kita menjadi ummat yang mendapat syafa'atnya di akhirat kelak. Aamiin. Alhamdulillah berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan juga hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda **Sugiyono** dan Ibunda **Suriyati** yang dengan tulus selalu menjadi orang terdepan yang memberikan do'a , kasih sayang dan dukungan baik moril dan materi sehingga peneliti dapat melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang ini. Semoga Ayah dan Mama selalu sehat dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Aamiin. Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Abang, Kakak dan Adik yang penulis sangat cintai khususnya Abangda yang juga selalu mendukung dan berkorban dalam banyak hal untuk peneliti. Semoga Allah balas dengan hal yang lebih besar lagi dan kita semua sukses dunia dan akhirat. Aamiin.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih juga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara.

2. Bapak Assoc Prof. Dr. Rudianto, M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Nurhasanah Nasution selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat-nasihat yang memotivasi selama masa perkuliahan serta masa penulisan skripsi ini.
9. Bapak, Ibu Dosen dan Staff pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Staff Biro dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Pihak Radio Boss FM yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
12. Kepada Riswandi dan Tasya Lutfhi Khadijah Batubara selaku Informan III dan IV peneliti.

13. Kepada Ari Agung dan Riri terimakasih sudah mendukung saya, mendengarkan keluh kesah, mengeluarkan tenaga dan juga pikiran untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah balas semuanya dengan hal yang jauh lebih baik lagi.
14. Orang-orang yang saya sayangi Indah Ayu Lestari, Inayah Maulina, Sekar Nurwening. Terimakasih sudah saling mendukung, mendengarkan keluh kesah Peneliti. Semoga kita berteman selamanya. Aamiin.
15. Teman-teman saya Amin, Alief, Ariri, Chintya, Fachrul, Indra, Maharani, Tasya, Yogie. Terimakasih sudah saling mendukung, membantu sejauh ini dan juga banyak menghibur. Semoga kita semua sukses dan tetap berteman sepanjang waktu kita. Aamiin.
16. Teman-teman sekelas yang juga sedikit banyaknya juga banyak membantu.
17. Taylor Swift dan EXO yang mana lagu-lagunya telah menemani peneliti selama proses pengerjaan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Medan, Juli 2023



Putri Nabila  
1903110332

# **POLA PENYIARAN RADIO BOSS FM DALAM MENARIK MENARIK MINAT DENGAR KALANGAN ANAK MUDA DIKOTA PEMATANGSIANTAR**

Oleh :

**PUTRI NABILA**  
**NPM : 1903110332**

## **ABSTRAK**

Perkembangan dan kemajuan media massa dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi. Di tengah menjamurnya media *online* dan televisi, radio masih saja terus eksis. Namun, dapat kita sadari bahwa di era digital saat ini radio kehilangan sedikit eksistensinya, karena orang lebih memilih media *online* dan televisi sebagai sarana untuk memperoleh informasi. Media sosial yang dapat dengan mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat baik anak-anak atau pun dewasa membuat media massa seperti radio sedikit kehilangan minat pendengar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola penyiaran radio Boss Fm dalam menarik minat dengar kalangan anak muda dikota Pematangsiantar. Dengan menggunakan teori S-O-R, peneliti ingin melihat bagaimana suatu media siaran dapat mengemas suatu program acara yang dapat menarik perhatian khalayak sehingga dianggap penting bagi khalayak khususnya anak muda. Dengan jenis penelitian Deskriptif kualitatif. Sumber data menggunakan data sekunder dan data premier. Dengan objek penelitiannya adalah Produser Radio, Penyiar radio, dan Pendengar Radio Boss Fm. Dengan teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah Pola yang ditentukan oleh produsernya namun para sumber daya manusia yang ada dalam manajemen radio Boss Fm juga memiliki kebebasan dalam mengembangkan program penyiaran serta materi disetiap program penyiaran. dan dalam menarik minat dengar kalangan anak muda dikota Pematangsiantar produser radio Boss Fm membuat program siaran yang memang banyak diminati oleh pendengar.

**Kata kunci:** Teori S-O-R, Pola Penyiaran, Radio, Menarik Minat dengar



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>I</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>V</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 LATAR BELAKANG .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 RUMUSAN MASALAH .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 TUJUAN PENELITIAN .....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 MANFAAT PENELITIAN .....</b>	<b>4</b>
<b>1.5 SISTEMATIKA PENULISAN .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 POLA PENYIARAN .....</b>	<b>6</b>
<b>2.2 KOMUNIKASI MASSA.....</b>	<b>8</b>
<b>2.2.1 FUNGSI KOMUNIKASI MASSA .....</b>	<b>8</b>
<b>2.2.2 ELEMEN KOMUNIKASI MASSA .....</b>	<b>10</b>
<b>2.2.3 KARAKTERISTIK KOMUNIKASI MASSA.....</b>	<b>13</b>
<b>2.3 RADIO .....</b>	<b>14</b>
<b>2.3.1 SEJARAH RADIO .....</b>	<b>15</b>
<b>2.3.2 KARAKTERISTIK RADIO .....</b>	<b>16</b>
<b>2.3.3 RADIO BOSS FM .....</b>	<b>19</b>
<b>2.4 MINAT.....</b>	<b>19</b>
<b>2.4.1 FAKTOR TIMBULNYA MINAT .....</b>	<b>21</b>
<b>2.5 ANAK MUDA.....</b>	<b>22</b>
<b>2.6 TEORI S-O-R.....</b>	<b>22</b>
<b>2.7 PENELITIAN TERDAHULU .....</b>	<b>24</b>
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>

<b>3.1 JENIS PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
<b>3.2. KERANGKA KONSEP.....</b>	<b>27</b>
<b>3.3 DEFENISI KONSEP .....</b>	<b>28</b>
<b>3.4 KATEGORISASI PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
<b>3.5 NARASUMBER .....</b>	<b>29</b>
<b>3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....</b>	<b>30</b>
<b>3.6.1 DATA PRIMER .....</b>	<b>31</b>
<b>3.6.2 DATA SEKUNDER .....</b>	<b>32</b>
<b>3.8 WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
<b>3.9 DESKRIPSI RINGKAS OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
<b>3.9.1 PROFIL RADIO BOSS FM SIANTAR.....</b>	<b>35</b>
<b>3.9.2 DATA RADIO BOSS FM .....</b>	<b>36</b>
<b>3.9.3 STRUKTUR ORGANISASI RADIO BOSS FM.....</b>	<b>37</b>
<b>3.9.4 PROGRAM SIARAN RADIO BOSS FM.....</b>	<b>38</b>
<b>3.9.5 FORMAT RADIO BOSS FM .....</b>	<b>40</b>
<b>3.9.6 PROFIL PENDENGAR BOSS FM .....</b>	<b>40</b>
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	 <b>41</b>
<b>4.1 HASIL WAWANCARA.....</b>	<b>41</b>
<b>4.1.1. SEGMENTASI KALANGAN ANAK MUDA.....</b>	<b>41</b>
<b>4.1.2 POLA PENYIARAN RADIO BOSS FM .....</b>	<b>42</b>
<b>4.1.3 PENGELOLAAN PENYIARAN DALAM MENARIK MINAT DENGAR ANAK MUDA. ....</b>	<b>43</b>
<b>4.1.4 KAITAN POLA PENYIARAN DENGAN MENARIK MINAT DENGAR ANAK MUDA .....</b>	<b>43</b>
<b>4.1.5 FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG DALAM MENENTUKAN RANCANGAN SEGMENTASI .....</b>	<b>44</b>
<b>4.1.6 PENYAMPAIAN MATERI KEPADA PENDENGAR.....</b>	<b>45</b>
<b>4.1.7 TEKNIK PENYIAR .....</b>	<b>46</b>
<b>4.1.8 ACARA <i>FAVORITE</i> PENDENGAR.....</b>	<b>47</b>
<b>4.2 PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
<b>5.1 SIMPULAN .....</b>	<b>55</b>
<b>5.2 SARAN .....</b>	<b>56</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era teknologi saat ini, masyarakat dapat lebih mudah dalam mengakses informasi. Seiring dengan berkembangnya zaman, komunikasi pun tidak hanya sekedar menyampaikan pesan dari lisan ke lisan, sekarang komunikasi lebih pesat berkembang menjadi beberapa bagian diantaranya komunikasi massa. Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Perkembangan teknologi yang pesat menjadi dampak perkembangan media komunikasi massa. Dengan teknologi yang semakin berkembang, maka semakin pesat juga kemajuan media massa, hal itulah yang menjadi akibat dari hubungan timbal balik yang rumit. Perkembangan dan kemajuan media massa dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi.

Komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi antara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda atau tingkah laku. Komunikasi juga dapat diartikan sebagai proses memberikan signal menurut aturan tertentu sehingga suatu sistem dapat didirikan, dipelihara dan diubah. Dari pengertian ini, komunikasi juga dipandang sebagai proses. Komunikasi juga bisa disebarkan secara luas melalui media massa seperti koran, televisi maupun radio.

Salah satu media massa yang masih terjaga eksistensinya sampai saat ini yaitu radio siaran. Dalam radio terdapat tiga jenis frekuensi, diantaranya yaitu

Frekuensi Modulasi (FM) yang bergerak dengan frekuensi 87 MHz – 108 MHz, Amplitudo Frekuensi (AM) atau Medium Wave (MW) yang bergerak pada frekuensi 540 KHz – 1.600 KHz, dan Short Wave (SW) mempunyai ruang frekuensi yang sangat lebar, yaitu dari 1.600 KHz – 30.000 KHz. Berdasarkan penyelenggaraannya, radio siaran terbagi menjadi lima jenis, yakni radio milik negara, radio publik ( Lembaga Penyiaran Publik), radio swasta (radio komersial), radio komunitas, dan juga radio asing.

Radio tidak mengurangi fungsi dan perannya dalam memberikan informasi kepada khalayak. Di tengah menjamurnya media online dan televisi, radio masih saja terus eksis. Namun, memang kita sadari bahwa di era digital saat ini radio kehilangan sedikit eksistensinya, karena orang lebih memilih media online dan televisi sebagai sarana untuk memperoleh informasi. Di sisi lain, radio masih menjadi media yang populer bagi sebagian masyarakat yang tinggal di perkampungan dan daerah perbatasan yang notabene mereka belum memiliki sarana teknologi yang memadai, sehingga mereka hanya bisa mendengar radio, entah sebagai sarana hiburan ataupun informasi. Walaupun tantangannya berat bagi radio untuk bertahan, tetapi ada celah untuk bertahan dan berinovasi. Celah-celah ini harus dimanfaatkan oleh pengelola radio untuk terus bisa bertahan dengan cara berpikir kreatif dan inovatif untuk mempertahankan eksistensi radio.

Agar dapat mempersuasi atau menarik minat masyarakat untuk mendengarkan radio, seorang penyiar sebaiknya memiliki pengetahuan dan memahami karakteristik radio. Pemahaman terhadap karakteristik radio

merupakan pengetahuan awal bagi seorang penyiar radio yang sangat diperlukan untuk mendukung kemampuan menyampaikan informasi atau pesan kepada pendengar, sesuai dengan kaidah-kaidah siaran di radio. Radio tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh karena itu, sudah seharusnya seorang penyiar radio memahami kelebihan dan kekurangan radio tersebut.. Radio siaran sebagai media massa modern lazimnya menunjukkan seluruh system dimana pesan-pesan diproduksi, disiarkan, dan ditanggapi oleh pendengar.

Dalam proses interaksi antara penyiar dan pendengar, terdapat pola komunikasi yang digunakan oleh penyiar. Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi sehingga dengan adanya berbagai macam model komunikasi, nantinya akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam proses berkomunikasi. Pola komunikasi yang dimiliki oleh setiap penyiar radio pastilah berbeda-beda karena pada dasarnya setiap individu itu berbeda, tidak ada yang sama persis baik dari segi kepribadian, emosi, gaya bicara, sampai pola pikir.

Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini karena Radio Boss FM masih terus diminati oleh para pendengarnya mengingat radio Boss FM merupakan salah satu radio yang ada di Pematangsiantar dan sekitarnya. Dengan bertahannya Boss FM ditengah maraknya segala hal menggunakan digital. Dari hal tersebut membuat peneliti tertarik dan memutuskan untuk meneliti lebih lanjut pola penyiaran apa yang digunakan oleh radio Boss FM ini untuk menarik minat dengar khususnya dikalangan anak muda di Kota PematangSiantar. Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti mengenai “Pola Penyiaran Radio Boss FM dalam menarik minat dengar kalangan anak muda di Kota PematangSiantar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Pola Penyiaran Radio Boss FM Dalam Menarik Minat Dengar kalangan Anak Muda di Kota PematangSiantar?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pola Penyiaran Dalam Menarik Minat Dengar Kalangan Anak Muda di Kota PematangSiantar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dibuat dengan harapan agar dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan suatu ilmu. Manfaat penelitian dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu :

- a. Menambah variasi bahan kajian tentang bagaimana analisis komunikasi penyiar digunakan dalam penelitian.
- b. Memberikan sumbangsih dalam memperkaya ilmu pengetahuan mengenai komunikasi penyiar.
- c. Memberikan kontribusi bagi peneliti lain yang nantinya akan meneliti objek serupa

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu :

- a. Menjadi acuan orang lain mengenai bagaimana komunikasi penyiar yang nantinya dapat mengetahui prosesnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- b. Menambah wawasan tentang bagaimana komunikasi yang dilakukan penyiar sehingga mampu menarik minat pendengar dalam suatu program radio yang ada.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

BAB I : Berisikan Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisikan uraian-uraian relevan dengan masalah yang diteliti dan dapat dijadikan anggapan dasar penelitian kualitatif.

BAB III : Bab ini berisikan metode penelitian, jenis penelitian. Kerangka konsep, definisi konsep, narasumber penelitian, kategorisasi penelitian, Teknik pengumpulan data, serta Teknik analisis data.

BAB IV : Bab ini berisikan hasil dari penelitian dan pembahasan

BAB V : Bab penutup terdiri dari simpulan dan saran



## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Pola Penyiaran**

Pola adalah model, contoh, pedoman (rancangan), dasar kerja. Pola adalah bentuk atau model (atau lebih abstrak suatu set peraturan) yang biasa dipakai untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu atau bagian dari suatu yang ditimbulkan cukup mempunyai satu jenis, untuk pola dasar yang dapat ditunjukkan atau terlihat yang mana sesuatu itu dikatakan memerkan pola, deteksi pola dasae disebut dengan pengenalan pola. Pola disini diartikan sebagai cara kerja yang tersusun dari unsur-unsur atau bentuk-bentuk tertentu, yang itu berdasarkan dari teori-teori yang ada.

Penyiaran adalah proses komunikasi suatu titik ke *audiens*, yaitu suatu proses pengiriman informasi dari seseorang atau produser (profesi) kepada masyarakat melalui proses perencanaan elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi (Nasution, 2018). Berdasarkan situs yang saya kunjungi tentang Undang-Undang No 32 tahun 2002, penyiaran memiliki pengertian sebagai kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan atau sara transmisi didarat, dilaut dan diantariksa dengan menggunakan spectrum frekuwensi (sinyal radio) yang berbentuk gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara, kabel dan atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran. (Hukum.com, 2023)

Dalam penyiaran instrument paling penting dalam radio yaitu penyiar, penyiar secara sederhana dalam konteks komunikasi dimaknai sebagai komunikator dalam

radio. Karena penyiar memiliki tugas dan peran dalam menyampaikan informasi yang dikemas melalui siaran radio. Seorang penyiar harus memiliki kemampuan oral yang memumpuni karena daya tarik utama yakni suara penyiar tersebut. Peran seorang penyiar pada dasarnya adalah sebagai komunikator yaitu menyampaikan segala bentuk informasi kepada audience. Seorang penyiar radio selain harus menguasai yang disampaikan harus bisa menguasai pendengarnya dan memiliki wawasan yang sangat luas.

Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pola penyiaran adalah rancangan yang harus disusun dalam proses pengiriman informasi dari penyiar kepada pendengar melalui proses pemancaran elektromagnetik yang merambat melalui udara, kabel. Pola penyiaran bisa juga disebut sebagai rangkaian acara, yang merupakan susunan mata acara yang memuat penggolongan, jenis, hari, waktu, dan lamanya serta frekuensi siaran setiap mata acara dalam suatu periode tertentu sebagai panduan dalam penyelenggaraan siaran. Pola siaran dapat ditentukan dalam tahap pra produksi pada siaran radio. Pola penyiaran digunakan untuk patokan selama berjalannya siaran, sehingga tidak akan melebihi kapasitas atau menyita kapasitas format acara yang lain.

Ada lima syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk dapat terjadinya penyiaran, yaitu:

- a) Harus tersedia *spektrum frekwensi* radio.
- b) Harus ada sarana pemancaran (*transmisi*)
- c) Harus ada perangkat penerima siaran(*receiver*)
- d) Harus ada siaran (program atau acara)

- e) Harus dapat diterima secara serentak/bersamaan

## **2.2 Komunikasi Massa**

Komunikasi massa (*mass communication*) ialah komunikasi melalui media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan televisi yang ditujukan kepada umum, dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop. Pengertian komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dengan komunikan secara massal, berjumlah banyak, tempat tinggal saling berjauhan (berpencar), sangat *heterogeny* dan menimbulkan efek tertentu (Elvinaro & dkk, 2004).

Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas (Bungin, 2006). Menurut (Rakhmat J. , 2004) komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar melalui media cetak, surat kabar, majalah, elektronik, radio dan televisi, sehingga pesan dapat diterima secara serentak dan sesaat. Pesan yang disampaikan melalui media massa merupakan produk dan komoditi yang mempunyai nilai tukar, serta acuan simbolik yang mempunyai nilai guna.

### **2.2.1 Fungsi Komunikasi Massa**

Menurut Dominick dalam (Elvinaro & dkk, 2007) menyebutkan beberapa fungsi komunikasi massa bagi masyarakat, yaitu :

- a. Fungsi Pengawasan (*surveillance*)

Fungsi ini terdiri dari 2 bentuk utama, yaitu pengawasan peringatan dan pengawasan instrumental. Media massa menjalankan fungsi pengawasan peringatan, jika menginformasikan tentang ancaman yang disebabkan oleh beberapa hal, misalnya bencana alam, serangan militer, inflasi dan krisis ekonomi. Fungsi pengawasan instrumental dari media massa jika informasi yang disampaikan memiliki kegunaan atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari – hari.

b. Fungsi Penafsiran (*interpretation*)

Fungsi ini dijalankan jika media selain menyampaikan fakta dan data kepada khalayak, juga memberi penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting. Media memilih dan memutuskan peristiwa-peristiwa mana yang layak dan yang tidak layak disajikan.

c. Fungsi Keterkaitan (*linkage*)

Media massa dapat menjadi alat pemersatu anggota masyarakat yang beragam sehingga membentuk pertalian berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu.

d. Fungsi Penyebaran Nilai (*transmission of values*)

Fungsi ini disebut juga sosialisasi. Media massa memperlihatkan kepada khalayak tentang bagaimana seharusnya mereka bertindak dan apa yang diharapkan mereka.

### 2.2.2 Elemen Komunikasi Massa

Elemen-elemen komunikasi massa menurut pendapat (Nurudin, 2007) meliputi, komunikator, isi, khalayak (*audience*), umpan balik, gangguan, *gatekeeper*, pengatur, dan filter, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

#### a. Komunikator Terlembaga

Ciri komunikasi massa yang pertama adalah komunikatornya. Bahwa komunikasi massa itu melibatkan lembaga (organisasi profesional) dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks. Komunikator di sini meliputi jaringan, stasiun lokal, direktur, dan staf teknis yang berkaitan dengan proses penyiaran. Jadi, komunikator merupakan gabungan dari berbagai individu dalam sebuah lembaga media massa.

Ada beberapa karakteristik yang dimiliki oleh komunikator dalam komunikasi massa. Hiebert, Ungurait, dan Bohn (HUB) seperti dikutip dalam (Nurudin, 2007) ,mengemukakan setidaknya-tidaknya lima karakteristik:

- 1) daya saing (*competitiveness*);
- 2) ukuran dan kompleksitas (*size and complexity*);
- 3) industrialisasi (*industrialization*);
- 4) spesialisasi (*specialization*); dan
- 5) perwakilan (*representation*).

Media massa harus memiliki daya saing, hal ini berkaitan dengan peran komunikator dan teknologi pendukung, hingga mampu mencapai kepuasan khalayak. Daya saing ditumbuhkan dari kebijakan yang dikeluarkan komunikator.

b. Isi

Masing-masing media mempunyai kebijakan sendiri dalam pengelolaan isinya. Isi media setidaknya-tidaknya dapat dibagi ke dalam lima kategori yakni:

- 1) berita dan informasi;
- 2) analisis dan interpretasi;
- 3) pendidikan dan sosialisasi;
- 4) hubungan masyarakat dan persuasi;
- 5) iklan dan bentuk penjualan lain; dan
- 6) hiburan.

Isi media ditujukan untuk orang banyak (massa) bukan kepada sekelompok orang tertentu. Oleh karenanya, isi pesan komunikasi massa bersifat umum.

c. Khalayak(*Audience*)

Khalayak (*audience*) di dalam komunikasi massa bersifat anonim dan heterogen. Anonim maksudnya khalayak tidak mengenal antara satu dengan lainnya, karena komunikasinya menggunakan media dan tidak tatap muka. Heterogen, bahwa khalayak di dalam komunikasi massa terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, yang dapat dikelompokkan berdasarkan faktor, usia, jenis kelamin, pekerjaan, latar belakang budaya, agama, dan tingkat ekonomi.

d. *Umpan Balik*

Didalam komunikasi massa umpan balik biasanya terjadi secara tidak langsung. Artinya, antara komunikator dengan komunikan dalam komunikasi

massa tidak terjadi kontak langsung yang memungkinkan mereka mengadakan reaksi langsung satu sama lain. Umpan balik merupakan bahan yang direfleksikan kepada komunikan (sumber) setelah dipertimbangkan dalam waktu tertentu sebelum dikirimkan. Misalnya, analisis yang diberikan terhadap satu acara tertentu, setelah acara itu ditayangkan di televisi.

e. *Gangguan*

Gangguan di dalam saluran komunikasi massa biasanya selalu ada. Termasuk gambar tidak jelas di pesawat televisi. Kenyataannya semakin kompleks teknologi yang digunakan masyarakat, semakin besar peluang munculnya gangguan. Semakin banyak variasi program acara yang disajikan, semakin meningkat munculnya gangguan. Salah satu pemecahan masalah gangguan di dalam menyaksikan program acara, adalah pengulangan acara yang disajikan.

f. *Gatekeeper*

*Gatekeeper* dimaksud sebagai penapis informasi, palang pintu, atau penjaga gawang. Berfungsi sebagai pemberi izin bagi tersebarnya sebuah berita. *Gatekeeper* sebagai individu atau kelompok individu yang memantau arus informasi dalam sebuah saluran komunikasi massa. *Gatekeeper* juga bisa menghentikan suatu informasi karena tidak sesuai dengan efek yang akan muncul jika informasi itu disebarluaskan kepada masyarakat luas. Sebagai satu kekuatan kreatif, *gatekeeper* tidak bersifat pasif-negatif.

g. *Pengatur*

Ada pola hubungan yang saling terkait antara media massa dengan pihak lain. Pihak lain yang dimaksud adalah pemerintah dan masyarakat. Hubungan ini biasanya selalu tidak berjalan harmonis sebab masing-masing pihak berbeda tuntutan dan saling menguasai satu sama lain. Hal ini pulalah mengapa hubungan ketiganya bisa disebut sebagai hubungan *trikotomi*, yakni hubungan yang tidak serasi antara ketiganya. Dibutuhkan pengaturan dalam pola hubungan antar ketiga pihak. Agar informasi di dalam media massa dapat diterima masyarakat, dan pemerintah mampu menjadikan informasi itu sebagai masukan bagi mereka untuk pelayanan yang lebih baik.

h. *Filter*

Filter sebagai saringan, atau potensi penerimaan di dalam diri khalayak terhadap apa yang diinformasikan di dalam media massa atau sebagai kerangka berfikir audience dalam menerima pesan. Tentu berbeda antara satu dengan yang lain, karena khalayak bukan hanya satu akan tetapi massa, dengan pengalaman dan penangkapan yang berbeda pula.

### **2.2.3 Karakteristik Komunikasi Massa**

Menurut (Effendy, 2006) karakteristik komunikasi massa ada delapan yaitu:

- a. Komunikator terlembagakan melibatkan lembaga dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks, misalnya media televisi;
- b. Pesan bersifat umum, ditujukan untuk semua orang bukan sekelompok tertentu;



- c. Komunikannya anonim dan heterogen, komunikator tidak mengenal komunikan (anonim) karena menggunakan media dan tidak tatap muka sedangkan komunikannya heterogen terdiri dari berbagai lapisan masyarakat;
- d. Media massa menimbulkan keserempakkan, keserempakkan kontak dengan sejumlah besar dalam jarak yang jauh dari komunikator dan penduduk tersebut satu sama lain berada dalam keadaan terpisah;
- e. Komunikasi mengutamakan isi ketimbang hubungan, pesan harus disusun sedemikian rupa berdasarkan sistem tertentu dan disesuaikan dengan karakteristik media massa yang digunakan;
- f. Komunikasi massa bersifat satu arah, komunikator dan komunikannya tidak dapat melakukan kontak langsung;
- g. Stimulasi alat indera terbatas, tergantung pada jenis media massa serta.
- h. Umpan balik tertunda dalam komunikasi massa maka umpan balik tertunda karena tidak berkomunikasi secara langsung

### **2.3 Radio**

Radio adalah media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio. Oleh karena itu, ketika khalayak menerima pesan dari pesawat radio, khalayak pada tatanan mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan oleh penyiar. Radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari sebuah stasiun dan kemudian diterima oleh berbagai pesawat penerima (Sunarjo, 1997). Media siaran ini memiliki kemampuan tinggi untuk mengantarkan dan menyebarkan pesan-pesan pembangunan secara cepat dan serentak kepada khalayak luas, sampai ke tempat terpencil (Sinaga, 2017).

Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan Bahasa lisan; walaupun lambang-lambang nonverbal, yang dipergunakan jumlahnya sangat minim, umpamanya tanda pada saat akan memulai acara warta berita dalam bentuk bunyi telegrafi atau bunyi salah satu alat musik. Keuntungan radio siaran bagi berkomunikasi ialah sifatnya yang santai dan fleksibel. Orang bisa menikmati acara siaran radio dengan sambil tidur-tiduran sambil bekerja, bahkan sambil mengemudikan mobil (Sendjaja, S.Djuarsa, 1993:18).

Media adalah sebuah ruang dimana berbagai informasi disebarkan (Putra, 2019). Selain sebagai media komunikasi radio juga dapat dijadikan sebagai penghasil pendapatan baik secara kelompok, individu, pemerintah dan lain sebagainya. Oleh karena itu seorang manajemen radio dituntut untuk meningkatkan mutu siaran dan program siaran sehingga dapat menarik perhatian masyarakat khususnya pada masyarakat pendengar. Begitu juga dengan siaran Boss FM yang dimiliki secara pribadi yang bersifat swasta, dimana radio ini mempunyai saingan-saingan dengan radio lainnya, sehingga harus mampu untuk bersaing.

### **2.3.1 Sejarah Radio**

Perkembangan radio dimulai dari penemuan phonograph (gramofon), yang juga bisa digunakan memainkan rekaman, oleh Edison pada tahun 1877. Pada saat yang sama James Clerk Maxwell dan Helmholtz melakukan eksperimen elektromagnetik untuk mempelajari fenomena yang kemudian dikenal sebagai gelombang radio. Keduanya menemukan bahwa gelombang radio merambat dalam bentuk bulatan, sama seperti Ketika kita menjatuhkan sesuatu pada air

yang tenang. Riak gelombang yang dihasilkan akibat benda yang jatuh tersebut secara sederhana dapat menggambarkan bagaimana gelombang radio merambat. Jumlah gelombang radio diukur dengan satuan Hertz.

Radio kemudian memasuki era keemasan, yakni pada sebelum perang Dunia II. Ketika itu radio adalah wahana informasi, hiburan sekaligus teman. Pertengahan tahun 1930-an, Edwin Howard Armstrong, berhasil menemukan radio yang menggunakan Frekuensi Modulasi (FM). Radio penemuan Armstrong ini berbeda dari radio kala itu yang menggunakan Frekuensi AM (Amplitudo Modulasi). Dimana radio FM memiliki kualitas suara yang lebih bagus, jernih dan bebas dari gangguan siaran (Morisson, 2008)

Di Indonesia sendiri perjalanan radio dimulai pada tahun 1925, pada masa pemerintahan Hindia Belanda Prof. Komnas dan Dr. De Groot berhasil melakukan komunikasi radio dengan menggunakan stasiun televisi relai di Malbar, Jawa Barat. Kegiatan ini kemudian diikuti dengan berdirinya Batavia Radio Vereniging dan NIROM.

### **2.3.2 Karakteristik Radio**

Radio sebagai media massa, memiliki beberapa karakteristik yang unik dan khas, yang juga tentunya mempunyai keunggulan dan kelemahannya. Dalam menyampaikan pesan atau isi dan pernyataan yang dikemas dalam suatu program, radio mempunyai cara tersendiri yang disebut dengan gayaradio meliputi bahasa kata-kata lisan, musik/lagu, dan efek suara, yang menjadi kunci utama identitas sebuah stasiun radio dalam menyajikan programnya untuk memikat pendengarnya. Bahasa atau kata-kata lisan yang digunakan penyiar

dalam menyampaikan pesannya disebabkan apa yang disebut dengan “gaya radio” atau *radio style* (A. Ius. Y, 2010)

Beda halnya dengan (Yulia, 2010) yang bicara soal karakteristik radio siaran, dia mengungkapkan ada beberapa hal yang tercatat sebagai kelebihan dan kelemahan. Karakteristik ini akan membedakannya dengan media massa lainnya, seperti media cetak dan televisi. Adapun kelemahan dan kelebihan radio siaran yaitu :

#### 1. Keunggulan Radio

(Riswandi, 2009) menjabarkan keunggulan radio sebagai media penyiaran, antara lain :

- a) Cepat dan langsung: Radio adalah sarana tercepat dari surat kabar atau televisi dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat tanpa lewat proses kompleks dan butuh waktu yang lama seperti TV dan media cetak.
- b) Akrab: Radio adalah alat yang “mendekatkan” atau mengakrabkan pendengar/khalayak dengan penyiar bahkan dengan pemiliknya. Orang cenderung jarang mendengarkan siaran radio secara berkelompok akan tetapi justru orang seringkali mendengar radio secara sendirian.
- c) Hangat: Perpaduan antara kata-kata, music dan efek suara dalam siaran radio mampu mempengaruhi emosi pendengar. Pendengar akan bereaksi atas kehangatan suara penyiar dan seringkali pendengar berpikir bahwa penyiar adalah teman bagi mereka.

- d) Tanpa batas: Siaran radio mampu menembus batas-batas geografis dan kultural serta kelas sosial. Bahkan hanya orang “tunarungu” yang tidak mamou menikmati sebuah siaran radio.
- e) Murah: Harga dari pesawat radio sekaligus mendengarkan siarannya relative jauh lebih murah dibandingkan dengan harga sebuah teevisi atau berlangganan media cetak. Bahkan pendengar siaran radio pun tidak dipungut iuran sepersen pun.
- f) Fleksibel: Siaran radio bisa dinikmati sambil mengajarkan hal lain atau tanpa mengganggu aktifitas lain seperti belajar, memasak, mengemudi, membaca surat kabar dan sebagainya.

## 2. Kelemahan Radio

Menurut (Riswandi, 2009)menjabarkan kelemahan radio sebagai media penyiaran, antara lain :

- a) **Selintas**: Siaran radio cepat hilang dan mudah dilupakan. Pendengar tidak bisa mengulang apa yang didengarnya, tidak seperti pembaca surat kabar yang bisa mengulang bacaan dari awal tulisan.
- b) **Batasan waktu**: waktu siaran radio relatif terbatas hanya 24 jam sehari, berbeda dengan surat kabar yang bisa menambah jumlah halaman dengan bebas.
- c) **Beralur linear**: Program disajikan dan didengar oleh khalayak berdasarkan urutan yang sudah ada (*rundown*).

Karakter siaran radio memiliki keunggulan sekaligus kelemahan yang selalu dimiliki setiap radio siaran, karena menjadi rambu-rambu untuk memajukan radio

tersebut. Dengan memahami karakter radio siaran setiap program- program yang ada, guna untuk mempermudah menentukan cara pendekatan khalayak pendengar.

### **2.3.3 Radio Boss FM**

Radio Boss FM merupakan radio swasta nasional yang dibentuk oleh PT.Radio Redial Swaratama dimana radio ini telah disetujui untuk diberikan IPP (Izin Penyelenggaraan Penyiaran) berupa izin prinsip untuk dilakukan uji coba siarannya melalui rapat Keminfo pada tahun 2007. Radio Boss FM ini beralamatkan di Jl.Ahmad Yani No.2 Merdeka , Siantar Timur, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara.

Layaknya radio-radio siaran pada umumnya, radio yang memiliki panggilan pendengar “ boss mania “, dan memiliki tagline “ 100% Indonesia “. Selain informasi mereka juga menyediakan beberapa program yang tentunya mempunyai ciri khas sendiri untuk menarik para pendengarnya dimana mereka juga memutar beberapa musik yang sedang hits ataupun up to date yang biasa didengar oleh para anak muda. dimana radio ini mengajak pendengarnya untuk ikut aktif dalam setiap program acara yang ada di Radio Boss FM ini ditambah mereka telah mengamati pasarnya bahwa warga PematangSiantar dan Sekitarnya sangat menyukai lagu-lagu dalam negeri

### **2.4 Minat**

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Dalam penelitian ini minat pendengar radio akan dilihat berdasarkan terpaan media. Hal ini dikarenakan

dengan menggunakan teori terpaaan media dapat diketahui minat pendengar radio yang ditunjukkan melalui penggunaan medianya. Seperti yang dikatakan (Erdiyana, 2005) media berusaha mencari data khalayak tentang penggunaan media baik jenis media, frekuensi, maupun durasi penggunaan media.

Menurut (Djali, 2008) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap suatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh (Slamet, 2003) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat adalah sebuah hal yang bersifat pribadi dan karenanya minat sangat berbeda dari waktu ke waktu, tetapi beberapa upaya telah dikembangkan untuk dikategorikan yang bermanfaat untuk tuntutan dalam menemukan minat khusus seseorang. (Sarwono, 2006) menjelaskan bahwa minat dapat diartikan sebagai berikut :

- a) Suatu sikap yang berlangsung terus-menerus yang memberikan pola pada perhatian seseorang sehingga membuat dirinya selektif terhadap objek minat.
- b) Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktifitas pekerjaan atau objek yang berharga atau berarti bagi individu.

- c) Suatu keadaan motivasi yang menuntun tingkah laku menuju satu arah tertentu. (Sarwono, 2006)

Minat pendengar dapat didefinisikan sebagai kecintaan atau kesukaan terhadap sesuatu. Keterkaitan minat dengan pendengar ini dikarenakan pendengar adalah orang yang menjadi sasaran komunikasi, sebagaimana didalam suatu kelompok pada perkumpulan dengan keadaan menyebar, akan tetapi tetap tertarik perhatiannya kepada pesan dari media massa (Onong, 2003). Untuk menarik minat dengar, radio tetap memperhatikan cara berkomunikasi dengan para pendengar yang sesuai dengan segmentasi yang tuju, sehingga radio memiliki ciri khasnya masing-masing . Salah satu cara menarik pendengar adalah dengan kemampuan kecakapan penyiar radio melalui suara. Penyiar harus memiliki karakteristik yang unik agar dapat menarik minat pendengar. Dalam dunia penyiaran radio, logat kedaerahan tentunya menjadi kedekatan antara penyiar dan pendengar sesuai dengan segmentasinya (AZIS, 2021).

#### **2.4.1 Faktor timbulnya minat**

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap individu, yaitu:

- a) Kebutuhan Kognitif, kebutuhan yang berhubungan dengan pengetahuan, pengertian, pemahaman dan perasaan mengenai lingkungan.
- b) Kebutuhan Afektif, kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman yang estesis, menyenangkan, dan emosional.
- c) Kebutuhan Konatif, sebuah gabungan dari kebutuhan kognitif dan afektif yang memunculkan tindakan individu.



## 2.5 Anak Muda

Anak muda atau biasa yang sering kita kenal dengan remaja merupakan seseorang yang akan beranjak dewasa dimana (Monks, 1999) membatasi masa remaja yang berkisar dari usia 12 sampai 21 tahun yakni sampai selesainya pertumbuhan fisik dengan pembagian sebagai berikut:

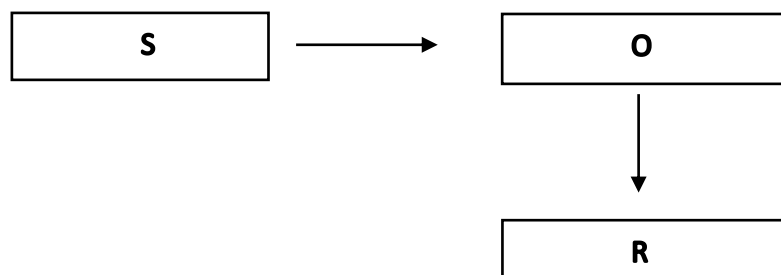
- a. Masa remaja awal (Early adolescent) umur 12-15 tahun.
- b. Masa remaja pertengahan (middle adolescent) umur 15-18 tahun
- c. Remaja terakhir umur (late adolescent 18-21 tahun.

Menurut (Azea, 2014) mendiskusikan kaum muda dapat dibagi kedalam tiga perspektif, yakni kaum muda sebagai generasi, kaum muda sebagai transisi, dan kaum muda sebagai pencipta dan konsumen budaya.

## 2.6 Teori S-O-R

Model komunikasi yang tepat adalah jenis S-O-R (*Stimulus-Organism-Respon*). Teori S-O-R ditemukan oleh Hovland (1953) yang awalnya berasal dari psikologi. Namun dalam perkembangan juga digunakan dalam ilmu komunikasi. Menurut teori *stimulus response* ini, dalam proses komunikasi, berkenaan dengan perubahan sikap adalah aspek “*how*” bukan “*what*” dan “*why*”. Jelasnya *how to communicate* dalam hal ini *how to change the attitude*, bagaimana mengubah sikap komunikasi (Kurniawan, 2018). Dalam proses perubahan sikap, tampak bahwa sikap dapat berubah, hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi semula. Dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variabel yang penting yaitu perhatian, pengertian, penerimaan (Efendy.O.U, 2003)

. menjelaskan unsur penting dalam model komunikasi S-O-R itu ada tiga yaitu : Pesan ( *Stimulus, S*), Komunikan ( *Organims, O*) dan Efek ( *Response, R*). Apabila digambarkan skema komunikasi model S-O-R adalah sebagai berikut ini :



Menurut (Fisher, 2003) dalam teori S-O-R, terdapat unsur-unsur yang tidak dapat dipisahkan. Ketiga Unsur Tersebut antara lain :

1) Pesan (*Stimulus: S*)

Pesan merupakan elemen penting dalam komunikasi. Hal ini disebabkan karena pesan merupakan pokok bahasan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Dalam komunikasi, pesan bernilai sangat besar karena karena inilah yang menjadi inti dari terjalannya komunikasi. Tanpa adanya pesan maka komunikasi antara komunikator dan komunikan tidak akan dapat berjalan.

2) Komunikan (*Orgnism: O*)

Komunikan merupakan elemen yang akan menerima stimulus yang diberikan oleh komunikator. Sikap komunikan dalam menyikapi stimulus yang diterima tentunya akan berbeda-beda tergantung kepada masing-masing individu menyikapi bentuk stimulus yang diberikan. Dalam mempelajari sikap, ada tiga variabel penting yang menunjang proses belajar tersebut yaitu perhatian,

pemgertian, dan penerimaan. Ketiga variabel ini menjadi penting sebab akan menentukan bagaimana kemudian respon yang akan diberikan oleh komunikan

### 3) Efek (*Response: R*)

Yaitu dampak dari efek komunikasi, yaitu perubahan sikap/perilaku. Proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada individu yang terdiri dari:

- a) Stimulus (rangsang) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif tetapi jika stimulus ditolak berarti stimulus tersebut tidak efektif memengaruhi perhatian individu dan berhenti sampai disini.
- b) Apabila stimulus telah mendapat perhatian dari organisme (diterima) maka ia mengerti stimulus ini dan dilanjutkan ke proses berikutnya.
- c) Setelah itu organisme mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesiediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (bersikap)
- d) Akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari individu tersebut (perubahan perilaku)

## **2.7 Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian terdahulu, menjelaskan tentang daftar hasil dari penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, dengan tujuan sebagai pembandingan dari penelitian yang hendak peneliti tulis dalam penelitian yang akan peneliti tulis,

dengan demikian akan diketahui apa saja yang akan membedakan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya.

Berikut adalah sumber penelitian terdahulu :

No	Judul	Isi
1.	Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss FM dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital.	<p>Penelitian ini dilakukan oleh Nurhasanah Nasution, Dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Umsu.</p> <p>Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen penyiaran swasta Kiss Fm dalam menghadapi persaingan digital. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dimana teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.</p> <p>Persamaan pada penelitian ini terlihat pada Subjek nya yaitu Manajemen Penyiaran Radio Kiss Fm. Sedangkan perbedaannya berada pada objek penelitian yang pada penelitian terfokus pada Strategi penyiaran dalam menghadapi persaingan informasi digital. Sedangkan penelitian yang saya lakukan terfokus pada bagaimana menarik minat dengan kalangan anak muda dikota Pematangsiantar.</p>
2.	Managemen Penyiaran I.RADIO Medan Dalam Meningkatkan Minat Dengar	<p>Penelitian ini dilakukan oleh Indah Putri Sihombing, mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.</p> <p>Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi penyiaran I.Radio dalam meningkatkan minat dengar.penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif</p>

		<p>yang dilakukan di I.Radio Medan. Dimana Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observai dan dokumentasi.</p> <p>Persamaan penelitian ini terlihat pada objek kajiannya, yaitu bagaimana penyiaran radio dalam menarik minat dengar. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, peneliti disamping memfokuskan penelitian pada manajemen penyiaran dalam menarik minat dengar, sedangkan penelitian yang saya lakukan memfokuskan pada bagaimana pola penyiaran radio agar menarik minar dengar dikalangan anak muda .</p>
3.	<p>Strategi Manajemen Radio RRI-PRO 2 Dalam Meningkatkan minat dengar masyarakat kecamatan Medan Denai di Kota Medan</p>	<p>Penelitian ini dilakukan oleh Paramita Amelia, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Dharmawangsa.</p> <p>Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen Radio RRI-PRO 2 dalam meningkatkan minat dengar masyarakat kecamatan medan denai di kota medan.penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di RRI-PRO 2 . Dimana Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observai dan dokumentasi</p> <p>Persamaan penelitian ini terlihat pada objek kajiannya, yaitu Upaya yang dilakukan oleh radio dalam menarik minat dengar. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, peneliti disamping memfokuskan penelitian pada Strategi yang digunakan dalam meningkatkan pendengar, sedangkan penelitian yang saya lakukan memfokuskan pada bagaimana pola penyiaran radio agar menarik minar dengar dikalangan anak muda .</p>

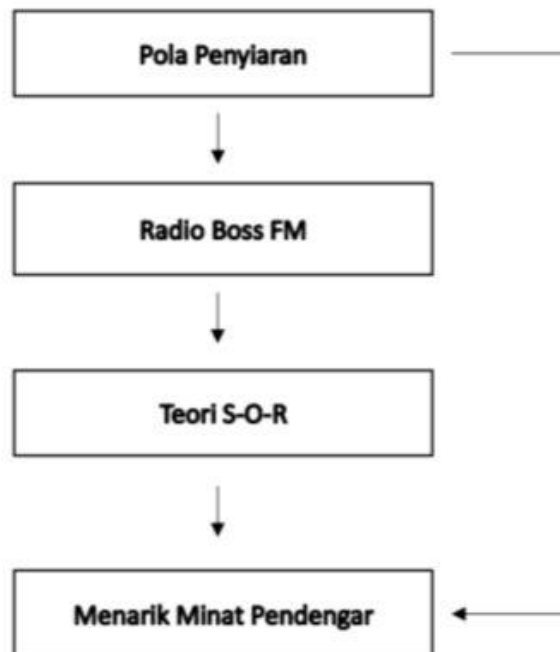
## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam Penelitian ini menggunakan jenis Metode Penelitian Kualitatif yaitu sebuah penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang telah diteliti (wawancara). Dengan menggunakan tipe penelitian deskriptif, penulis berusaha untuk bisa menjelaskan data dan informasi yang telah penulis kumpulkan secara sistematis sehingga diperoleh data yang *factual* maupun akurat mengenai fenomena yang diselidiki demi mencapai tujuan penelitian yaitu tentang bagaimana pola penyiaran Radio Boss Fm dalam menarik minat dengar kalangan anak muda di kota Pematangsiantar.

#### **3.2. Kerangka Konsep**



### 3.3 Defenisi Konsep

Menurut (Singarimbun, 2006) konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. Dari uraian diatas, digunakan konsep pemikiran untuk mempersempit pengertian yang akan diteliti, yaitu :

- a) Pola Penyiaran merupakan akativitas yang digunakan oleh radio , pola tersebut dapat berupa perencanaan, penyusunan, serta pengawasan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.
- b) Media Massa adalah media yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak ( menerima ) dengan menggunakan alat-alat komunikasi menkanis seperti surat kabar, film, radio, TV.
- c) Radio adalah media penyampaian pesan dan sosialisasi yang dilakukan secara lisan dan dikonsumsi dengan menggunakan telinga atau pendengaran.
- d) Model S-O-R merupakan pesan yang disampaikan dapat menumbuhkan gairah kepada komunikan sehingga komunikan cepat menerima pesan yang diterima dan selanjutnya terjadi perubahan perilaku.
- e) Minat dengar merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal yang memiliki hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar dirinya berupa objek yang bisa didengarkan.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas, lebih lanjut agar teori tersebut jelas penggunaannya maka teori yang ada diterjemahkan kedalam kategorisasi sebagai berikut :

No	Konsep Teoritis	Indikator
1	Pola Penyiaran radio Boss Fm	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rangkaian acara</li> <li>- Susunan mata acara</li> <li>- Patokan berjalannya siaran</li> <li>- Rancangan informasi dari penyiar melalui pemancaran elektromagnetik</li> </ul>
2	Menarik Minat Dengar Kalangan Anak Muda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan kecakapan penyiar</li> <li>- Memiliki karakteristik yang unik</li> <li>- Berkomunikasi sesuai dengan segmentasi</li> </ul>

---

Sumber: Hasil Penelitian 2023

### 3.5 Narasumber

Dalam Penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Sedangkan orang-orang yang tidak memenuhi kriteria tidak bisa dijadikan sebagai narasumber. Dari penjelasan tersebut narasumber dalam penelitian ini adalah penyiar yang bekerja > 3 Tahun, Produser radio, Pendengar.

1. Produser radio/penyiar yang memiliki pengalaman lebih dari 3 tahun berumur 20-45 Tahun



## 2. Pendengar Berumur 12-25 Tahun

Berdasarkan kriteria diatas, Adapun narasumber yang akan di wawancarai dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang, yakni produser radio, penyiar dan 2 pendengar setia Radio Boss Fm yang akan peneliti temui. Jadi narasumber yang telah peneliti pilih dalam penelitian ini sudah memenuhi kriteria yang telah penelitali tentukan, yakni yang dapat memberikan jawaban terkait Bagaimana Pola Penyiaran Radio Boss Fm Dalam Menarik Minat Dengar Kalangan Anak Muda Dikota Pematangsiantar.

### Data dan Informasi Informan

No	Nama Informan	Umur	Alamat Tinggal	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Pasya Haedar	25 Tahun	Jl. Sentral Pantoan No.6, PematangSiantar	Laki-Laki	Produser
2	Daffa Lino	20 Tahun	Jl. Sentral Pantoan No.6, PematangSiantar	Laki-Laki	Penyiar
3	Riswandi	21 Tahun	Jalan Ade Irma Suryani gg.nenggala Pematangsiantar	Laki-laki	Mahasiswa
4	Tasya Lutfhi Khadijah Batubara	21 Tahun	Jalan Jawa No 12, Pematangsiantar	Perempuan	Mahasiswa

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Moleong, 2007), sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan 2 sumber data, yaitu data premier dan data sekunder.

### 3.6.1 Data Primer

Yaitu pengumpulan data yang instrumen pengamatan, wawancara, catata lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data premier merupakan sumber data yang diperoleh melalui dua teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara, merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan narasumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang objek yang di teliti dan telah dirancang sebelumnya.
- b. Observasi, biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dimana menurut Yusuf Muri (2014:384) observasi dapat dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu : (1) *Participant Observer*, yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati. Dalam hal ini pengamat mempunyai fungsi ganda, sebagai peneliti yang tidak diketahui dan dirasakan oleh anggota lain, dan kedua sebagai anggota kelompok, peneliti berperan aktif sesuai dengan tugas yang dipercayakan kepadanya. (2) *Non-Participation Observer*, yaitu suatu bentuk observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam

kegiatan yang diamatinya. Pada teknik Observasi ini, peneliti menggunakan teknik observasi *Participation Observer* dimana peneliti terjun langsung kelapangan dan mengikuti kegiatan yang peneliti amati.

### **3.6.2 Data Sekunder**

Merupakan data yang diperoleh sebagai pendukung dari data primer yang meliputi dua teknik, yaitu :

- a. Dokumentasi, merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian yaitu sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dimana dokumen itu dapat berupa bentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto (Yusuf, 2014)
- b. Studi Kepustakaan, merupakan data yang diperoleh melalui kajian literatur seperti karya ilmiah, surat kabar, majalah, skripsi dan lain-lain untuk memperoleh teori-teori dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari sumber data sekunder yang mendukung penelitian menggunakan bahan dokumentasi (Moleong, 2006)

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut (Matthew B. Miles, 2014) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

## 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkatperingkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

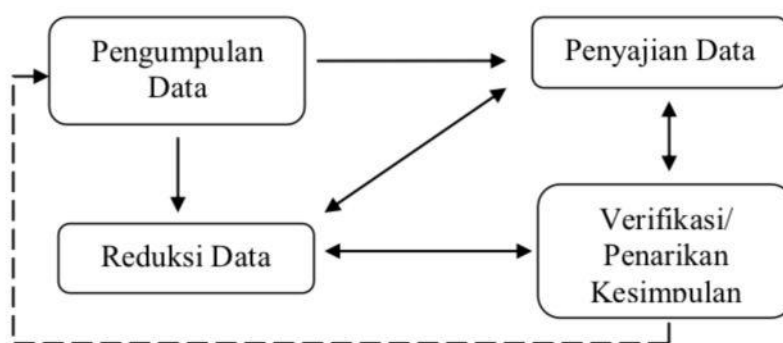
## **2. Penyajian Data**

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

## **3. Menarik Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses

pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



### 3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di studio music Radio Boss FM yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No 2 PematangSiantar. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai sejak tanggal 15 juni 2023 sampai dengan selesai.

### 3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

#### 3.9.1 Profil Radio Boss FM Siantar

##### a. Latar Belakang Pendirian

Radio Boss FM dengan Frekwensi 102.8, program siaran dipancar luaskan dengan jangkauan radius + 120 Km. Radio dengan program siaran yang disajikan untuk menjangkau pangsa pasarnya, sehingga menjadikan Radio Boss FM sebagai salah satu radio terbaik dikota PematangSiantar.

b. Maksud dan Tujuan Pendirian

Sebagaimana radio ini didirikan dengan maksud sebagai salah satu alternative media yang dapat menghibur masyarakat didunia musik dan informasi.

c. Tujuan Pendirian

Radio Boss FM akan menemani pendengar setia Boss Fm dengan menampilkan program-program acara yang dikemas apik dengan tetap menampilkan lagu-lagu produk dalam negeri sendiri yaitu lagu pop indo. Disamping itu juga tidak kalah penting penyajian informasi yang saat ini menjadi kebutuhan setiap orang dalam acara Intips ( Informasi dan tips) dipagi hari.

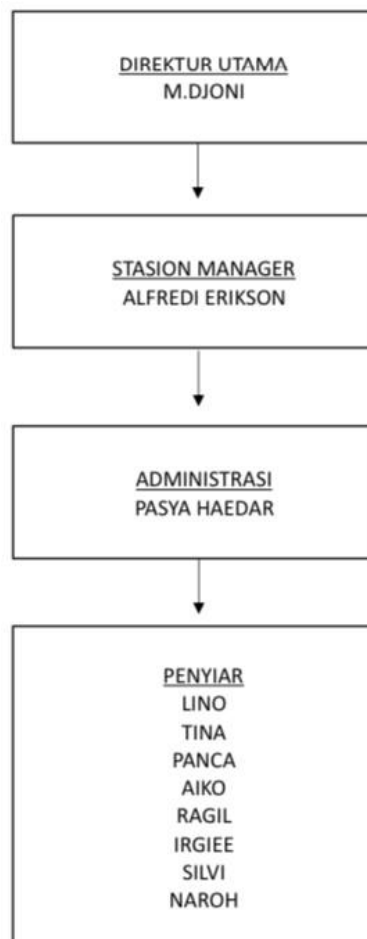
### 3.9.2 Data Radio Boss FM

<b>Data Perusahaan :</b>	
Nama Perusahaan	PT.Redial Swaratama
Telp/Fax(Kantor)	0622755055/081265661881
Bankers	BSI Cab.P.Siantar/ PT.Radio Redial Swaratama No. 1050469917
<b>Data Stasiun :</b>	
Nama Radio	Boss FM
Alamat	Jln.A.Yani No 2 PematangSiantar
Telepon Studio	0622755055/081265661881
Call Sign	PM 3 FAT
Frewensi	102.8 MHz/FM Stereo
<b>Data Manajemen:</b>	
Penanggung Jawab	M.Djoni
Station Manager	Alfredi Erikson

Adm/Keuangan	Pasya Haedar
<b>Daerah Jangkauan :</b>	>100Km (Siantar-Simalungun-Deli Serdang-Asahan-Batu Bara-Kab.asahan- Serdang Berdagai-Tobasa.

### 3.9.3 Struktur Organisasi Radio Boss FM

#### Struktur Organisasi Radio Boss FM





### 3.9.4 Program Siaran Radio Boss FM

jam	Hari	Acara	Keterangan
06.00 – 10.00	Senin-Minggu	Intips ( Informasi dan Tips )	Program informasi dalam dalam negeri. Info-info yang disajikan adalah informasi terkini juga kejadian-kejadian yang terjadi didalam negeri mulai dari Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, dll. Sambil menemani Pendengar Boss FM dalam kegiatan pagi diselingi dengan Tips Tips yang berguna bagi para pendengar dimulai dari tips hidup sehat dan lain sebagainya.
10.00 – 13.00	Senin, Rabu, Kami Sabtu, Minggu	Mitasi ( Minta Lagu Langsung dikasih)	Program yang menyajikan lagu-lagu permintaan para pendengar Boss FM baik itu lagu pop, dangdut maupun lagu – lagu terkini.
	Selasa, Jumat	Karaoke Dangdut	Program yang menyajikan lagu-lagu dangdut populer selama 2 jam penuh para pendengar Boss FM bisa nge-request lagu yang pasti seru apalagi dipandu dengan penyiar yang ngebayol habis yang akan mengundang tawa

			anda.
15.00 – 18.00	Minggu	RBT ( request By Telephone )	Program yang menyajikan lagu-lagu permintaan oara pendengar melalui telephone. Berbeda dengan Mitasi, RBT ini hanya boleh request lagu-lagu pop yang hits.
20.00 – 23.00	Senin, Rabu, Jumat	Acara Adat Jawa	Program yang menyajikan lagu-lagu jawa.
	Selasa, Kamis, Sabtu	RBT Opini	Program yang menyajikan lagu-lagu Permintaan pendengar setia Boss FM melalui telephone namun sebelum request lagu biasa para pendengar dimintai Sedikit opini tentang isu-isu yang terjadi. Setelah pendengar menjawab baru diizinkan untuk request lagu yang diinginkan.
		RBT	Program yang menyajikan lagu-lagu permintaan oara pendengar melalui telephone. Berbeda dengan Mitasi, RBT ini hanya boleh request lagu-lagu pop yang hits
		Tembang Kenagan	Program ini merupakan program yang menyajikan lagu-lagu lawas .
24.00		Tutup Siaran	

### 3.9.5 Format Radio Boss FM

<b>Format Siaran :</b>	
Komersil	20%
Music & Hiburan	60%
Dialog Interaktif & Berita	5%
Info & Tips	15%
<b>Format Pemutaran Lagu :</b>	
Indonesia	60%
Dangdut	30%
Daerah	10%

### 3.9.6 Profil Pendengar Boss FM

<b>Berdasarkan Jenis Kelamin :</b>	
Wanita	60%
Pria	40%
<b>Berdasarkan Usia Pendengar :</b>	
15-24 Tahun	70%
25-35 Tahun	25%
36-50 Tahun	5%

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan seseorang kepada informan untuk diminta keterangan atau informasi yang dibutuhkan untuk tujuan tertentu. Kedudukan yang diwawancarai adalah sumber informasi, sedangkan pewawancara adalah penggali informasi. Dalam prakteknya ada beberapa jenis wawancara yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara individual dimana wawancara yang dilakukan menggunakan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dan berstruktur.

Wawancara dilakukan dengan informan yakni Saudara Pasya Haedar selaku Produser di Radio Boss FM. Wawancara dilakukan pada tanggal 17 Juli Pukul 15.00 WIB, dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan judul peneliti.

Berikut adalah hasil wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti :

#### **Informan I : Pasya Haedar ( Produser, 25 Tahun )**

Saudara Pasya Haedar adalah seorang produser di radio Boss Fm. Dia bertugas dalam merancang jadwal siaran yang ada di radio di Boss Fm.

##### **4.1.1. Segmentasi Kalangan Anak Muda**

Dalam jadwal siaran tersebut Radio Boss Fm memiliki segmentasi yang berbeda untuk para pendengarnya. Saudara Pasya Haedar mengatakan bahwa

*“ Radio Boss FM memiliki Segmentasi Khusus untuk setiap para pendengar-pendengarnya. Khususnya untuk kalangan anak muda juga ada yaitu RBT*

*OPINI yang ada pada malam hari dan juga sore RBT biasa dan pagi hari ada intips juga yaitu informasi dan tips”.*

Dalam analisis peneliti radio Boss Fm memiliki segmentasi untuk para pendengarnya terkhusus kalangan anak muda dikota Pematangsiantar. Program siaran yang disediakan yaitu RBT Opini, RBT Opini adalah Request By Telephone Opini. Dalam RBT Opini ini para pendengar akan menelepon melalui telephone lalu penyiar akan membahas sesuatu yang sedang viral untuk ditanyai opininya setelah pendengar memberikan opini maka pendengar akan diberikan kesempatan untuk request lagu kesukaannya.

Yang kedua, RBT biasa. Tidak jauh beda dengan RBT Opini yang membedakan hanyalah pada segmen ini pendengar bisa langsung request lagu yang diinginkan tanpa harus ditanyai opininya. Yang ketiga dan Intips, dimana dalam program siaran ini pendengar dapat menikmati berbagai Informasi terbaru dan juga tips-tips yang berguna untuk para pendengar.

#### **4.1.2 Pola Penyiaran Radio Boss Fm**

Segmentasi yang dibuat oleh radio Boss Fm merupakan merupakan rangkaian acara agar siaran yang dilakukan memiliki patokan berjalannya acara. Hal ini berhubungan dengan pola penyiaran yang digunakan oleh radio Boss Fm. Pasya Haedar mengatakan bahwa pola penyiaran yang mereka tetapkan dipagi hari ada Intips dimana menurutnya anak muda biasanya ingin mendengarkan informasi-informasi dan juga tips-tips yang berguna. Disiang hingga sore hari mereka menyediakan RBT Opini dan RBT biasa karena dianggap pada sore hingga siang hari anak muda mulai jenuh dalam melakukan aktivitas maka dari itu mereka menyediakan lagu-lagu yang viral sesuai dengan request para pendengar.

### **4.1.3 Pengelolaan Penyiaran Dalam Menarik Minat Dengar Anak Muda.**

Masyarakat merupakan pangsa pasar yang ingin dicapai oleh radio Boss Fm. Maka dari itu radio Boss Fm tentu memegang peranan penting dalam perkembangan radio Boss Fm itu sendiri.

*“ Sebenarnya pengelolaan ini penting ya dilakukan jika kita mampu mengelola dengan baik, mengelola sumber daya manusia dengan baik dan orang-orang yang ada di manajemen penyiaran harus kreatif agar mampu memberikan ide-ide yang fresh agar pendengar juga tidak bosan dengan ide yang itu-itu saja, jika manajemen dan sumber daya manusianya baik dan kreatif maka minat mendengar masyarakat juga akan tinggi karena kita tahu apa yang diinginkan oleh pendengar”.*

Menurut Pasya Haedar Pengelolaan yang dilakukan terfokus pada bagaimana cara mengelola sumber daya manusia yang baik dan orang-orang manajemen penyiaran harus kreatif agar mampu memberikan ide-ide yang fresh agar pendengar juga tidak bosan dengan ide yang itu-itu saja. Hal ini sejalan karena dalam menarik minat dengar khususnya kalangan anak muda dibekali dengan sumber daya manusia yang memadai dan program siaran yang menarik.

### **4.1.4 Kaitan Pola Penyiaran Dengan Menarik Minat Dengar Anak Muda**

Dalam hal ini pola penyiaran merupakan hal yang penting dalam sebuah radio, dimana pola penyiaran merupakan rancangan acara ataupun patokan berjalannya suatu acara .

*“ Tentu berkaitan karena radio Boss FM mengikuti selera pendengarnya terutama mengenai materi-materi siaran serta pemilihan lagu yang diputar tentu mengikuti selera dari para pendengar. Maka dari itu kami membuat beberapa program seperti RBT ( request By Telephone ) itu disediakan sesuai apa yang diinginkan oleh pendengar”.*

Pola penyiaran tentu berkaitan, hal ini dikarenakan program-program yang radio Boss Fm rancang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pendengar. Jadi

dalam menarik minat dengar pada kalangan anak muda mereka melihat program siaran yang dominan diminati oleh anak muda dikota Pematangsiantar.

#### **4.1.5 Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Menentukan Rancangan**

##### **Segmentasi**

Dalam menentukan segmentasi tentu memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut, hal ini juga dialami oleh radio Boss Fm dalam penentuan segmentasi bagi para pendengarnya.

*“faktor penghambatnya itu ya sekarangkan makin sedikit orang yang mendengarkan radio jadi yang kalangan-kalangan muda itu kita masih mencoba menarik minat dengar dan juga yang orang-orang tua juga sudah mulai menonton televisi jadi kami tetap berusaha menyediakan program-program yang sesuai”.*

Dalam menentukan segmentasi ini yang menjadi penghambat adalah kurangnya minat pendengar dikarenakan sudah maraknya digitalisasi. persaingan media radio di Sumatera Utara saat ini sangat ketat, ditambah dengan kemunculan berbagai platform musik memudahkan pendengarnya mengakses dan keunggulan lainnya ditambah dengan perbaruan fitur-fitur yang mengikuti kesukaan penikmat musik menyebabkan persaingan antar media yang membuat khalayak menjadi terbagi-bagi.

*“ Ya meskipun sudah banyak yang tidak mendengarkan radio tapi radio Boss Fm tidak pernah sepi peminat, dan selain pendengar adanya produk-produk yang ingin iklan di Radio kita juga banyak maka dari itu hal-hal seperti itulah yang menjadi pendukung saya dalam menentukan segmen-segmen itu”.*

Diketahui bahwa radio Boss Fm memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pendengarnya untuk dapat mendengarkan lagu-lagu favorit mereka dengan berpartisipasi pada program request lagu sesuai dengan jenis atau aliran musik yang mereka sukai. Faktor pendukung berikutnya, sekaligus menjadi

keunggulan dari radio Boss Fm yaitu lagu-lagu ter-update. Telah dibahas sebelumnya bahwa radio Boss FM berupaya menyajikan lagu-lagu terkini, sesuai dengan tujuan dan tagline mereka.

Radio Boss FM merupakan salah satu radio siaran swasta Nasional yang berdiri pada tahun 2000, juga akan memiliki cara tersendiri untuk bisa bertahan dan bersaing dengan media digital. Radio Boss FM juga mengandalkan sumber daya manusianya seperti Penyiar. Dimana penyiar juga menjadi faktor penting agar pendengarnya bisa bertahan untuk selalu mendengarkan setiap siaran yang disiarkan. Teknik penyampaian dan bagaimana cara penyiar bisa dekat dengan pendengar menjadi salah satu kunci andalan yang dilakukan di Radio Boss FM. Karena radio Boss FM memiliki prinsip bahwa jika penyampaian seorang penyiar mampu memikat para pendengar, maka tentu pendengar akan terus mendengarkan dan tentu hal inilah yang akan membuat Radio Boss FM memiliki banyak pendengar.

#### **Informan II : Daffa Lino (Penyiar, 20 Tahun)**

Dalam menjalankan program, tentu sudah menjadi tugas setiap penyiar untuk melakukan persiapan terlebih dahulu. Terkait materi seperti apa yang akan dibuat, bagaimana cara menyampaikan materi tersebut agar mampu menarik minat pendengar dan lain sebagainya. Wawancara dilakukan pada hari senin , 17 Juli 2023 dijam 15.00 dengan informan sebagai penyiar yaitu Lino .

#### **4.1.6 Penyampaian Materi Kepada Pendengar**

Dalam menarik minat dengar pasti dipengaruhi oleh materi apa yang disampaikan oleh sang penyiar, penyiar memiliki peranan yang tidak kalah penting



dalam menarik minat dengar. Menurut Daffa Lino dalam menyampaikan materi dapat dibarengi dengan bercanda gurau, dan biasanya untuk penyampaian materi pada anak muda beliau akan membahas berita-berita yang sedang *trending* disosial media.

#### **4.1.7 Teknik Penyiar**

Dalam menyampaikan informasi setiap penyiar memiliki cara tersendiri untuk menarik minat pendengar. peran penyiar sangatlah penting, maka dengan itu bagaimana seorang penyiar melakukan aktivitas siaran khususnya dalam bertutur sehingga pendengar dapat merasa nyaman untuk selalu mendengarkan program-program radio Boss Fm.

*“ nah untuk Teknik sendiri itu bagi saya ya saya menyampaikannya sebenarnya dengan cara biasa saja dan tidak ada Teknik tertentu karena balik lagi karena saya hanya membawakan topik yang sedang hangat dan membicarakan topik tersebut kepada para pendengar”.*

Menurut analisis peneliti, dalam penyampaian materi penyia radio Boss Fm memiliki ciri khas tersendiri tergantung program apa yang mereka bawakan. Dan dalam teknik penyampaian informasi yang sering digunakan oleh para penyiar di radio Boss Fm adalah mereka mengangkat berita-berita yang sedang diperbincangkan di media sosial.

Hal ini juga berhubungan dengan salah satu upaya yang dilakukan oleh penyiar agar lebih dekat dengan pendengar. Upaya yang selalu dilakukan oleh para penyiar untuk bisa dekat dengan pendengarnya menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi para penyiar

*“ nah ini kalau menurut saya untuk mendekatkan diri saya kepada pendengar jadi saya selal memperlihatkan keramahan saya kepada mereka sehingga para pendengar ini merasa nyaman Ketika*

*mendengarkan saya, dan untuk para penyiar sendiri itu memiliki daya jualnya masing-masing entah itu yang ramah entah itu yang asik orangnya jadi kita memang harus mempunyai daya jualnya masing-masing. Biasanya kalau saya sendiri dengan memberikan sapaan kecil seperti haii apa kabar ataupun sapaan lainnya”.*

Menurut analisis peneliti, apabila penyiar mampu berkomunikasi dengan pendengar maka pendengar akan merasa nyaman mendengarkan radio. Kedekatan penyiar dengan pendengar terkadang dapat dilakukan dengan cara yang mudah seperti memberikan sapaan-sapaan kecil kepada pendengar. Menurutnya sapaan-sapaan seperti inilah yang menjadi usaha penyiar untuk bisa dekat dengan pendengar, dengan melakukan hal ini, penyiar percaya bahwa pendengar akan dapat merasa dekat dengannya.

#### **4.1.8 Acara *Favorite* Pendengar**

Dalam mempertahankan program siaran radio, para produser pada umumnya memperhatikan siaran-siaran yang paling disukai oleh para pendengar. Hal ini merupakan salah satu strategi radio dalam mempertahankan minat dengar. Lino selaku penyiar mengatakan bahwa yang menjadi *favorite* para pendengar adalah Request By Telephone via Opini dan Request By Telephone biasa. Menurutnya program siaran tersebut menjadi favorite para pendengar dikarekan acara tersebut tergolong unik dan menjadi daya tarik untuk para pendengar karena lagu-lagu yang diputar merupakan lagu yang *trend* masa kini. Hal ini berhubungan dengan pernyataan dari dua informan peneliti.

Informan III yaitu Riswandi memiliki program siaran favorite melalui pernyataanya :

*“ kalau sampe sekarang yang masih bertahan programnya itu ada RBT ( request by telephone) itu kayanya emang khusus anak muda gitu*

*tapi sebelumnya itu ada program yang memang uda hilang Namanya serigala malam ( Sering Galau Malam Hari) itu dulu biasanya disiarkan dimalam hari tapi kalau yan sampe sekarang masih ada dan yang rajin aku dengerin itu dan tetep yang paling top buat aku itu RBT”*

Menurut penyiar dan Informan III sebagai pendengar RBT merupakan program siaran yang menjadi favorite para pendengar, namun berbeda halnya dengan Informan IV sebagai pendengar beliau berpendapat bahwa

*“ Program yang menjadi favorite saya itu intips dimana di program tersebut saya mendapatkan informasi-informasi dan juga tips-tips percintaan, Mitasi saya juga suka karena say aitu sangat suka lagu-lagu galau Indonesia nah biasanya mereka sering putar lagu galau gitu.*

Dari pernyataan Informan III dan IV peneliti menyimpulkan bahwa setiap pendengar memiliki program andalannya masing-masing dan hal ini sejalan dengan program siaran yang disediakan oleh radio Boss Fm merupakan sesuai denga napa yang menjadi minat daripada pendengar.

### **Informan III : Riswandi (Pendengar, 22 Tahun)**

Pendengar adalah public audience yang memiliki keinginan atau harapan terhadap stasiun radio yang ia dengarkan. Oleh sebab itu stasiun radio harus mengenali pendengarnya agar dapat memenuhi keinginan atau harapan mereka melalui program- program siaran yang diudarkan. Dalam wawancara mendalam yang telah peneliti lakukan terhadap informan, diketahui bahwa riswandi telah mendengarkan radio Boss Fm sejak 2010 pada saat maraknya radio pada jaman itu.

Dalam wawancara yang dilakukan kepada informan, riswandi mengatakan bahwa program program yang disediakan oleh boss Fm sesuai dengan seleranya. Menurutnya segmentasi yang dibuat oleh radio Boss bagus karena masih

menyediakan siaran untuk kalangan anak muda dan jam yang *flexible*. Sejalan dengan informan IV yaitu Tasya Lutfhi Khadijah Batubara, beliau mengatakan bahwa program yang menjadi favoritnya yaitu intips dan mitasi memberikan begitu banyak informasi dan juga jam tayang yang sesuai.

#### **4.2 Pembahasan**

Dalam pemasaran suatu radio, pasar yang ingin di tuju merupakan salah satu hal yang penting yang harus diperhatikan. Penentuan segmentasi pendengar yang dituju ditentukan berdasarkan karakteristik dari segmentasi pendengar tersebut. Keberhasilan suatu radio sangat ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam memahami para pendengarnya. Hal ini juga diperhatikan oleh Radio Boss Fm karena para pendengar adalah konsumen yang memiliki kebutuhan dan keinginan terhadap program radio yang ditawarkan. Segmentasi pendengar Radio Boss Fm untuk kalangan anak muda yaitu sekitar umur 12-25 tahun. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan Bersama Pasya Haedar selaku produser memperoleh hasil :

*“ Radio Boss FM memiliki Segmentasi Khusus untuk setiap para pendengar-pendengarnya. Khususnya untuk kalangan anak muda juga ada yaitu RBT OPINI yang ada pada malam hari dan juga sore RBT biasa dan pagi hari ada intips juga yaitu informasi dan tips”.*

Perusahaan yang bergerak dalam bidang penyiaran harus mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya disamping itu pula harus mampu memuaskan kebutuhan dan keinginan para pendengarnya. Untuk itulah, media penyiaran di tuntut untuk dapat memiliki dan menjalankan strategi pemasaran dan manajemen oenyiaran yang beanr-benar tepat. Mengingat suatu media penyiaran dalam hal ini radio tidak dapat melayano seluruh pendengar yang ada, maka

dilakukan segmentasi pendengar, dimana dalam segmentasi pendengar ini dapat dipilih berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh radio tersebut. Dalam mengelola bisnis penyiaran (radio) merupakan salah satu bisnis yang sulit dan paling tinggi tingkat persaingannya dibandingkan dengan industry lainnya.

Proses perencanaan program dalam penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh Radio Boss Fm. Dalam prosesnya harus ditentukan apa saja yang harus dilakukan, kapan waktu yang tepat untuk melakukannya, bagaimana cara melakukannya dan siapa yang melakukan rencana tersebut. Manajemen yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi manajemen dan sumber daya manusia yang ada di radio Boss Fm. Tanpa adanya tujuan yang jelas, sumber daya manusia tidak efektif dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Pada umumnya tujuan dari penyiaran adalah memperoleh pangsa pasar yang diinginkan dan memberikan informasi serta hiburan kepada para pendengarnya.

Penetapan tujuan dari manajemen penyiaran merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh manajemen radio agar seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan. Saat tujuan dari manajemen penyiaran telah ditetapkan, maka tujuan dari media tersebut dapat direncanakan dan dikembangkan dengan baik. Secara umum, manajemen penyiaran memiliki beberapa hal yang penting diperhatikan agar efek dari manajemen penyiaran dapat mempengaruhi minat masyarakat, yaitu manajemen pemilihan program radio, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen pemilihan isi materi dalam program yang ditawarkan dan marketing radio yang

maksimal. ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pola manajemen penyiaran dalam meningkatkan minat mendengar. Dalam penelitian ini pola penyiaran radio , pembagian segmentasi khusus pendengar , pengelolaan penyiaran dalam menarik minat dengar radio Boss Fm. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan saudara Paesal Haedar mengenai Pola Penyiaran Radio Boss Fm dan memperoleh hasil :

*“ Pola penyiarannya itu ada dipagi hari ada Intips , karena pada saat ini banyak tuh kalangan anak muda pengen denger informasi-informasi . jadi kami untuk pagi hari itu ada intips, untuk sore hari ada RBT dan juga malamnya itu ada RBT opini dan juga RBT biasa nah di RBT ini para pendengar boleh request lagu dikarenakan banyak anak muda mau denger lagu sesuai dengan selera mereka , seperti lagu lagu yang viral di tiktok kadang mereka juga mau request yang seperti itu”.*

Pola penyiaran yang ada di Radio Boss Fm merupakan Pola yang ditentukan oleh produsernya namun para sumber daya manusia yang ada dalam manajemen radio Boss Fm juga memiliki kebebasan dalam mengembangkan program penyiaran serta materi disetiap program penyiaran. Pola penyiaran ini sangat penting mengingat pola penyiaran digunakan untuk patokan selama berjalannya siaran, sehingga tidak akan melebihi kapasitas atau menyita kapasitas format acara yang lain.

Secara umum radio merupakan salah satu media yang berkembang cukup pesat dibandingkan media lainnya. Dalam mengelola radio pada dasarnya adalah mengelola manusia dan mampu mengelola pola manajemen yang mampu membaca peluang pasar yang dapat diraih. Keberhasilan media penyiaran (radio) memiliki sebab salah satunya bagaimana cara penyiar dalam menyampaikan materi dan upaya yang dilakukan penyiar untuk bisa dekat dengan pendengar. Hal

tersebut sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu penyiar yaitu

Daffa Lino dan diperoleh hasil wawancara yaitu :

*“ ya saya sebagai penyiar radio di Radio Boss FM ini untuk saya sendiri dalam penyampaian materi itu adalah dengan disisipi sedikit becandaan untuk hal-hal yang mendidik, bisa juga untuk yang kaum muda mudi dengan mengangkat berita-berita yang sedang viral dimedia sosial . karena biasanya anak muda itu kan mengetahui kejadian yang viral tersebut . jadi ibaratnya apa bila diperbincangkan suatu topik kita akan sama-sama ngerti pembahasannya ”.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa mengangkat berita-berita yang sedang viral menjadi salah satu materi yang sering dibawakan oleh penyiar. Hal ini sejalan dengan maraknya berita-berita yang ada dimedia sosial untuk diperbincangkan dan agar lebih dekat dengan pendengar. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh dengan salah satu penyiar yaitu Daffa Lino mengenai upaya dirinya sebagai penyiar agar lebih dekat dengan pendengar, dan diperoleh hasil wawancara yaitu :

*“ nah ini kalau menurut saya untuk mendekatkan diri saya kepada pendengar jadi saya selalu memperlihatkan keramahan saya kepada mereka sehingga para pendengar ini merasa nyaman Ketika mendengarkan saya, dan untuk para penyiar sendiri itu memiliki daya jualnya masing-masing entah itu yang ramah entah itu yang asik orangnya jadi kita memang harus mempunyai daya jualnya masing-masing. Biasanya kalau saya sendiri dengan memberikan sapaan kecil seperti haii apa kabar ataupun sapaan lainnya ”.*

Keramahan penyiar, dalam upaya mewujudkan kepuasan pendengar, Radio Boss Fm selalu meningkatkan kualitas penyiar dalam arti meliputi keramahan, tata bicara, dan pembawaan pada suatu acara, salah satu contoh keramahan, tata bicara, dan pembawaan penyiar yang baik adalah seperti memberikan salam dan sapaan pada saat acara dimulai.

Disamping itu, radio harus siap dan memperhatikan setiap perubahan minat dan keinginan pendengar yang terjadi pada segmentasi pasar yang dipilih dengan memperhatikan program siaran apa yang menjadi favorite para pendengar. Dengan mempertahankan program-program yang diminati oleh pendengar maka akan meningkatkan minat dengar terutama dikalangan anak muda dikota Pematangsiantar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti dapat dari informan III dan IV yaitu :

*Informan III : “ kalau sampe sekarang yang masih bertahan programnya itu ada RBT ( request by telephone) itu kayanya emang khusus anak muda gitu tapi sebelumnya itu ada program yang memang uda hilang Namanya serigala malam ( Sering Galau Malam Hari) itu dulu biasanya disiarkan dimalam hari tapi kalau yang sampe sekarang masih ada dan yang rajin aku dengerin itu dan tetep yang paling top buat aku itu RBT”*

*Informan IV : “ program yang menjadi favorite say aitu intips dimana di program tersebut saya mendapatkan informasi-informasi dan juga tips-tips percintaan, MITASI saya juga suka karena say aitu sangat suka lagu-lagu galau Indonesia nah biasanya mereka sering putar lagu-lagu galau gitu”.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat simpulkan bahwa pola penyiaran berperan penting dalam menarik minat pendengar khususnya anak muda dikota Pematangsiantar. Hal ini berhubungan dengan program siaran yang mereka sediakan sesuai dengan apa yang diminati oleh para pendengar. Penentuan materi siaran dan penyiar yang membawakan siaran tersebut berdasarkan kenyamanan para pendengar .

Pola penyiaran yang dilakukan Radio Boss Fm dirasa efektif dalam menarik minat pendengar terkhusus kalangan anak muda dikota Pematangsiantar. Pihak Radio Boss Fm tidak ingin terlalu memaksakan untuk menggapai seluruh segmen pasar akan tetapi focus pada segmen pendengar tertentu yang dipandang



merupakan segmen pasar yang menjanjikan dan sering diabaikan oleh radio lainnya. Segala kegiatan penyiaran yang dilakukan pada Radio Boss Fm berdasarkan keinginan dari segmentasi pendengar Radio Boss Fm itu sendiri.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, pola penyiaran pada Radio Boss Fm merupakan Pola yang ditentukan oleh produsernya namun para sumber daya manusia yang ada dalam manajemen radio Boss Fm juga memiliki kebebasan dalam mengembangkan program penyiaran serta materi disetiap program penyiaran. Pola penyiaran ini sangat penting mengingat pola penyiaran digunakan untuk patokan selama berjalannya siaran, sehingga tidak akan melebihi kapasitas atau menyita kapasitas format acara yang lain.
2. Radio Boss Fm dalam menentukan program radio, materi siaran dan penyiar disesuaikan kepada segmentasi pendengar dimana Radio Boss Fm tetap memperhatikan program- program siaran yang menjadi *favorite* para pendengar.
3. Radio Boss Fm memiliki pendengar terbanyak dikalangan anak muda maka dari itu program siaran yang pihak Radio Boss Fm sediakan merupakan sesuai dengan apa yang pendengar inginkan.
4. Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa pola penyiaran Radio Boss Fm merupakan elemen penting dalam menarik minat pendengar Radio Boss Fm.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang Pola Penyiaran Radio Dalam Meningkatkan Minat Dengar Kalangan Anak Muda Dikota Pematangsiantar Maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan ke depannya, Radio Boss Fm mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada dengan memberikan pelatihan dan pembelajaran agar kualitas program yang ada pada Radio Boss Fm menjadi lebih baik.
2. Radio Boss Fm diharapkan rutin melakukan evaluasi serta melakukan survey kepuasan kepada para pendengar agar pihak radio Boss Fm dapat memperbaiki kualitas program radio.
3. Disamping mempertahankan segmentasi pendengar, pihak manajemen Radio Boss Fm dirasa perlu memperluas segmentasi pendengar agar pendengar dari Radio Boss Fm menjadi lebih besar dan menguasai pasar

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Ius. Y, T. (2010). *Broadcasting Radio : Panduan Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Book.
- Ardianto, E., & dkk. (2004). Komunikasi Massa. In E. Ardianto, & dkk, *Komunikasi Massa* (p. 5). Bandung: Refika.
- Azea, N. W. (2014). *Buku Panduan Studi Kepemudaan, Teori Metodologi dan Isu-isu kontemporer*. Yogyakarta: PMPS-Yousure-Kemenpora RI.
- AZIS, M. A. (2021). MINAT PENDENGAR RADIO TERHADAP KARAKTERISTIK SUARA PENYIAR. *COMMERCIMUM*.
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi ( Teori, Paradigma, dan Discosure. Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Djali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- dkk, A. E. (2004). *Komunikasi Massa*. Bandung: Refika offset.
- Efendy.O.U. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Effendy, O. U. (2006). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda.
- Elvinaro. (2004). *Komunikasi Massa*. Bandung: Refika offset.
- Elvinaro, A., & dkk. (2004). Komunikasi Massa. In A. Elvinaro, & dkk, *Komunikasi Massa* (p. 4). Bandung: Refika Offset.
- Elvinaro, A., & dkk. (2007). *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rektama Media.
- Erdiyana, A. (2005). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rektama Media.
- Fisher, A. B. (2003). *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hukum.com, B. (2023, JULI 28). *Basis Hukum.com*. Retrieved from Basis Hukum.com: <https://www.basishukum.com/kepgub-sumut/949/2022>
- Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Laswell dan Stimulus-Organism-Response dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 60-68.

- Matthew B. Miles, M. H. (2014). *Qualitative Data Analys*. California: Sage Publication.
- Moleong, L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja RosdaKarya.
- Monks, F. K. (1999). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagianya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Morrisson. (2008). *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaksi*, 145-156.
- Nuridin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa* . Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Onong, U. E. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat komunikasi*. Bandung: PT.Cita Aditya Bakti.
- Putra, N. (2019). Media Massa dan Politik Islam Pasca Reformasi 1998(Studi Historis Komperatif dan Ekonomi Politik di Sumatera Utara). *Jurnal Interaksi*, 1-18.
- Rakhmat, J. (2004). *Psikologi Komunikasi edisi revisi*. Bandung: Cv. Bani Quraisy.]
- Riswandi. (2009). *Dasar Dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitati*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwono, J. (2006). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sinaga, C. N. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas USUKOM FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi*, 1-16.
- Singarimbun, M. (2006). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Slamet. (2003). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta.

Sunarjo, D. (1997). *Himpunan Istilah Komunikasi*. Yogyakarta: Liberty.

Yulia, W. (2010). *Andai Aku Jadi Penyiar*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Gambar 1.1 Wawancara dengan Produser**



**Gambar 1.2 Wawancara dengan Penyiar**





**Gambar 1.3 Penyiar Daffa Lino melakukan Siaran**



**Gambar 1.4 Perangkat Siaran**



**Gambar 1.5 Wawancara dengan Informan III (Riswandi)**



**Gambar 1.6 Wawancara dengan Informan IV ( Tasya Lutfhi Khadijah Batubara )**



## DAFTAR PERTANYAAN

Acc  
PB  
H  
13/07-202

### Identitas Peneliti

**Judul** : Pola Penyiaran Radio Boss Fm Dalam Menarik Minat Dengar  
Kalangan Anak Muda Di Kota Pematangsiantar

Nama Peneliti : Putri Nabila

Npm : 1903110332

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Penyiaran

### Identitas Narasumber

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jabatan :

1. Apakah radio BOSS FM memiliki segmentasi khusus untuk pendengar dikalangan anak muda ?
2. Bagaimanakah pola penyiaran yang diterapkan oleh radio BOSS FM ?
3. Bagaimanakah pengelolaan penyiaran dalam menarik minat dengar anak muda ?
4. Apakah pola penyiaran yang diterapkan berkaitan dengan minat dengar anak muda ?
5. Apa yang menjadi tanggung jawab bapak/ibu dalam rancangan penyiaran diradio BOSS FM ?

6. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam menentukan rancangan segmentasi ?

7. Apakah yang menjadi faktor pendukung dalam menentukan rancangan segmentasi ?

## DAFTAR PERTANYAAN

Judul : Pola Penyiaran Radio Boss Fm Dalam Menarik Minat Dengar  
Kalangan Anak Muda Di Kota Pematangsiantar

Nama Peneliti : Putri Nabila

Npm : 1903110332

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Penyiaran

### Identitas Narasumber

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jabatan :

1. Bagaimanakah cara menyampaikan materi program yang sesuai dengan kebutuhan pendengar ?
2. Bagaimanakah teknik yang dilakukan oleh penyiar dalam menyampaikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pendengar ?
3. Bagaimanakah upaya yang dilakukan penyiar untuk bisa dekat dengan pendengar ?
4. Apa saja yang disampaikan dalam program siaran radio BOSS FM ?
5. Program siaran apa saja yang menjadi favorite para pendengar ?  
Mengapa ?

## DAFTAR PERTANYAAN

Judul : Pola Penyiaran Radio Boss Fm Dalam Menarik Minat Dengar  
Kalangan Anak Muda Di Kota Pematangsiantar

Nama Peneliti : Putri Nabila

Npm : 1903110332

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Penyiaran

### Identitas Narasumber

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jabatan :

1. Sejak kapan menjadi pendengar radio BOSS FM ?
2. Apa yang menjadi program favorite anda ?
3. Menurut kamu apakah program yang disediakan oleh BOSS FM sesuai dengan selera kamu ?
4. Menurut kamu apa yang menjadi ciri khas dari radio BOSS FM ?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 1259/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023  
Lampiran : -.-  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 26 Dzulhijjah 1444 H  
14 Juli 2023 M

Kepada Yth : **Manager Radio Boss FM Siantar**  
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **PUTRI NABILA**  
N P M : 1903110332  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **POLA PENYIARAN RADIO BOSS FM DALAM MENARIK MINAT DENGAR KALANGAN ANAK MUDA DI KOTA PEMATANG SIANTAR**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dehan,  
  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



PT. RADIO REDIAL SWARATAMA

# BOSS FM 102.8

100% Indonesia

KANTOR/STUDIO : JLN. A. YANI NO. 2 PEMATANGSIANTAR – SUMUT  
TELP : 0622 – 7550055 – 7551867 – 081265661881 Email : [boss-fm@yahoo.com](mailto:boss-fm@yahoo.com) – Streaming : [bossfmsiantar.com](http://bossfmsiantar.com)

Pematangsiantar, 17 Juli 2023

No. : 1604/BOSSFV/VII/2023  
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,  
DEKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Di Tempat

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan surat dengan no surat **1259/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023** Mengenai  
"pengajuan izin penelitian", Saya selaku **Administrasi PT. RADIO REDIAL SWARATAMA  
102.8 FM PEMATANG SIANTAR** memberikan izin kepada :

NO	NPM	NAMA MAHASISWA	PROGRAM STUDI
1.	1903110332	PUTRI NABILA	ILMU KOMUNIKASI

Untuk melakukan penelitian secara langsung pada perusahaan kami untuk memperoleh data – data berupa sampel untuk penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian studi dari yang bersangkutan

Demikian hal ini kami samapaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan  
Terima Kasih

Hormat kami,  
Radio **BOSS FM 102.8**  
Pematangsiantar



**PASYA R. H. MANURUNG**  
ADMINISTRASI





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [M fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [i umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [t umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [u umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN**  
**JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
**Bapak/Ibu**  
**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**  
**FISIP UMSU**  
di  
Medan.

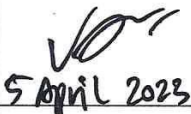
Medan, 5 April 2023

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Putri Nabila  
N P M : 1903110332  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 133 sks, IP Kumulatif 3,79

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pola Penyiaran Radio BOSS FM Dalam Menarik Minat Dengar Kalangan Anak Muda di Kota PematangSiantar	 5 April 2023
2	Komunikasi Budaya Melalui Iklan Mixagrip Versi " Keragaman Budaya"	
3	Opini Masyarakat Tentang Penanganan Jalan Rusak Di Jalan Asahan KM 04 Kabupaten Simalungun	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.


Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :

Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

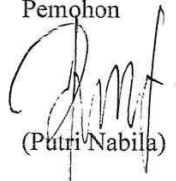
Medan, tgl. 6 April .....2023

Ketua,

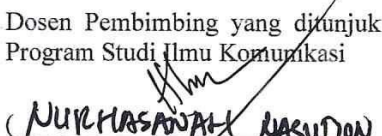
  
(AKHBAR ANSHORI, S.Sos. M.I.Kom)

NIDN: 0127048401

Pemohon

  
(Putri Nabila)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi Ilmu Komunikasi

  
(NURHASANAH MASUTION)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[f umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 604/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **05 April 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **PUTRI NABILA**  
N P M : 1903110332  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **POLA PENYIARAN RADIO BOSS FM DALAM MENARIK MINAT DENGAR KALANGAN ANAK MUDA DI KOTA PEMATANG SIANTAR**

Pembimbing : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 131.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 05 April 2024.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 15 Ramadhan 1444 H  
06 April 2023 M

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan-I



**DR. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.**  
NIDN. 0111117804



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 03 Mei.....2023

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : PUTRI NABILA  
N P M : 1903110332  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...601.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20.23.. tanggal 05 April 2023..... dengan judul sebagai berikut :

POLA PENYIARAN RADIO BOSS FM DALAM  
MENARIK MINAT DENGAR KACANGAN ANAK MUDA  
DIKOTA PEMATANGSIANTAR

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK -- 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Murtasalat Nasution, S.Sos, M.Ha)

NIDN:0110077602

Pemohon,

(PUTRI NABILA)





**UMSU**  
Unggul | Cordes | Terpercaya

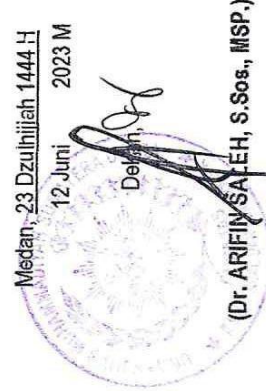
**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 963/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023  
 Waktu : 08.30 WJB s.d. selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2  
 Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	IRFAN RAMADHAN NASUTION	1903110365	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENARIK MINAT PUBLIK PADA PRODUK FUNDING BANK SYARIAH INDONESIA DI KANTOR SABANG PEMBANTU INDRAPURA
17	YOLANDA PUTRI MUTIARA SAMUDRA	1903110305	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PETUGAS DENGAN WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A PEMATANG SIANTAR
18	RAHIMITA DESMA	1903110088	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN SISWA DALAM PEMBINAAN AKHLAK DI MADRASAH ISTIDAYAH SWASTA LUQMAN AL-HAKIM MEDAN
19	PUTRI NABILA	1903110332	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	POLA PENYIARAN RADIO BOSS FM DALAM MENARIK MINAT DENGAR KALANGAN ANAK MUDA DI KOTA PEMATANG SIANTAR
20	NAZA NAZLY	1903110327	Hj. RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	STRATEGI HUMAS DINAS PARIWISATA KABUPATEN KARO DALAM MENGATASI PENCLAKAN PENGGUSURAN PEDAGANG BUNGA PUSAT PASAR BERASTAGI

Medan, 23 Dzulhijjah 1444 H  
12 Juni 2023 M



(Dr. ARIFLY SALEH, S.Sos., M.SP.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBEANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan)

[@umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.tiktok.com/umsu.medan)


Sk-5


**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : PUTRI NABILA  
 N P M : 1903 110332  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
 Judul Skripsi : POLA PENYIARAN RADIO BOGI FM DALAM MENARIK MINAT DENGAR KALANGAN ANAK MUDA DIKOTA PEMATANGSIANTAR.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	5 APRIL 2023	ACC <del>SK</del> & Judul Skripsi	<i>[Signature]</i>
2.	05/04/2023	Penetapan Dosen pembimbing	<i>[Signature]</i>
3.	08/05/2023	Bimbingan Proposal	<i>[Signature]</i>
4.	08/05/2023	ACC proposal skripsi	<i>[Signature]</i>
5.	06/06/2023	Bimbingan skripsi bab 1-3	<i>[Signature]</i>
6.	12/07/2023	Bimbingan Daftar wawancara	<i>[Signature]</i>
7.	13/07/2023	ACC Daftar wawancara	<i>[Signature]</i>
8.	18/07/2023	ACC Bab 4-5	<i>[Signature]</i>
9.	27/07/2023	ACC Abstrak	<i>[Signature]</i>
10.	31/07/2023	ACC Sidang skripsi	<i>[Signature]</i>

Medan, 31 Juli ..... 2023.

Dekan,  
  
 (Dr. Anwar Saleh, S.Sos, MSP.)  
 NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,  
  
 (AKHYAR ANJORI, S.Sos, M.Pd)om  
 NIDN : 0127048401

Pembimbing,  
  
 (NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I, Kom)  
 NIDN : 0110077602



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Slk-10

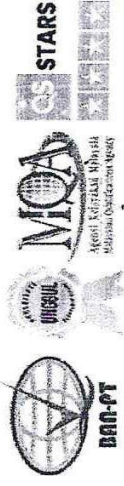


**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : 1553/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

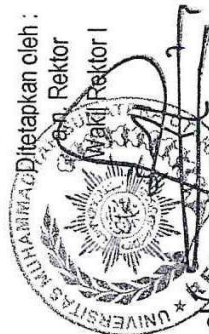


No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
16	PUTRI NABILA	1903110332	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	POLA PENYIARAN RADIO BCSS FM DALAM MENARIK MINAT DENGAR KALANGAN ANAK MUDA DI KOTA PEMATANG SIANTAR
17	PUTRI NINGSIH	1903110055	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF PENJUAL PAKAIAN DI PASAR TRADISIONAL PULO BRAYAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELI KONSUMEN
18	INDAH LESTARI LUBIS	1603110215	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS IKATAN KAUM IBU BATANG NATAL DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS DI KOTA MEDAN
19	ASYIATUN RODHIAH	1903110220	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN DAN GAYA KOMUNIKASI PEMIMPIN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BATU BARA
20	EDVIN ADITYA PRADANA	1903110058	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	MODEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL PUBLIC RELATION DALAM KOMUNIKASI EFEKTIF PUBLIC INTERNAL DI LE POLONIA HOTEL MEDAN

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :  
Rektor  
Wakil Rektor I



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Medan, 04 Safar 1445 H  
21 Agustus 2023 M



Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Putri Nabila  
Tempat/Tanggal Lahir : Pem.Kerasaan, 26 Maret 2001  
NPM : 1903110332  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 3 (tiga) dari 3 (tiga) Bersaudara  
Alamat : Jln Tuasan 182A  
No. Telepon : 082294342652  
E-Mail : putriinbla@gmail.com

### Data Orangtua

Nama Ayah : Sugiono  
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta  
Nama Ibu : Suriati  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Huta II Serapuh

### Riwayat Pendidikan

1. Tamatan SDN 091260 Perk.Bangun tahun 2006-2012 berijazah
2. Tamatan SMP Negeri 1 Gunung Malela tahun 2012-2015 berijazah
3. Tamatan SMA Negeri 1 Siantar tahun 2015-2018 berijazah
4. Tamatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2023

Medan, 24 Agustus 2023

  
Putri Nabila